

PERBEDAAN BERAT BADAN BAYI LAHIR DI PUSKESMAS JETIS DAN PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA PERIODE BULAN JANUARI-MARET TAHUN 2012

Dwi Lestari¹, drg. Ircham Machfoedz, M.S.², Desiana Pitta Sari, S.SiT³

INTISARI

Latar Belakang: Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa seorang anak berhak untuk hidup, tumbuh dan berkembang secara optimal. Pemeriksaan Berat Bayi Lahir (BBL) bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin kelainan pada bayi. Risiko terbesar kematian BBL terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, sehingga jika bayi lahir di fasilitas kesehatan sangat dianjurkan untuk tetap tinggal di fasilitas kesehatan selama 24 jam pertama.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan berat badan bayi lahir di Puskesmas Jetis dan Puskesmas Mergangsan periode Januari - Maret 2012. Apakah ada perbedaan berat badan lahir bayi di Puskesmas Mergangsan dengan Puskesmas Jetis.

Metode: Penelitian merupakan penelitian induktif. Menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Sampel penelitian adalah berat badan lahir bayi di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis. Pengambilan sampel berdasarkan tabel krecjie. Alat ukur yang digunakan adalah buku catatan hasil penimbangan berdasarkan data di Puskesmas. Uji statistik menggunakan rumus z.

Hasil: Menunjukkan tidak ada perbedaan antara berat badan lahir bayi di Puskesmas Mergangsan dengan berat badan lahir bayi di Puskesmas Jetis dengan z hitung sebesar 0,134 dimana $z < z_{\frac{1}{2}(1-\alpha)}$ tabel (0,134 < 1,96).

Kesimpulan: Tidak ada perbedaan bermakna antara berat badan lahir bayi di Puskesmas Mergangsan dengan berat badan lahir bayi di Puskesmas Jetis.

Kata Kunci : Berat Badan Lahir Bayi, Puskesmas Mergangsan, Puskesmas Jetis.

¹Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta